|  |  |
| --- | --- |
| **PRA****UJIAN NASIONAL****TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**SE – DKI JAKARTA & TANGERANG SELATAN | Logo ColourSMA / MASASTRA INDONESIAProgram Studi BAHASAKerja samaSTMIK JAKARTA STI&K dengan**DINAS PENDIDIKAN DKI JAKARTA DAN****DINAS PENDIDIKAN TANGERANG SELATAN****38****(Paket Soal B)** |

**P E T U N J U K U M U M**

1. Sebelum mengerjakan ujian, telitilah terlebih dahulu jumlah dan nomor halaman yang terdapat pada naskah ujian.
2. Tulislah nomor peserta Saudara pada lembar jawaban, sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh panitia.
3. Bacalah dengan cermat setiap petunjuk yang berisi penjelasan cara menjawab soal.
4. Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang menurut Saudara mudah, kemudian lanjutkan dengan menjawab soal-soal yang lebih sukar sehingga semua soal terjawab.
5. Tulislah jawaban Saudara pada lembar jawaban ujian yang disediakan dengan cara dan petunjuk yang telah diberikan oleh petugas.
6. Untuk keperluan coret-mencoret dapat menggunakan tempat yang kosong pada naskah ujian ini dan jangan sekali-kali menggunakan lembar jawaban.
7. Selama ujian Saudara tidak diperkenankan bertanya atau meminta penjelasan mengenai soal-soal yang diujikan kepada siapapun, termasuk pengawas ujian.
8. Setelah ujian selesai, harap Saudara tetap duduk di tempat sampai pengawas datang ke tempat Saudara untuk mengumpulkan lembar jawaban.
9. Perhatikan agar lembar jawaban ujian tidak kotor, tidak basah, tidak terlipat dan tidak sobek.
10. Jumlah soal sebanyak 40 butir, setiap butir soal terdiri atas 5 (lima) pilihan jawaban.

**38**

1. Kode naskah ujian ini

**Cermati teks berikut untuk soal nomor 1-3!**

|  |
| --- |
| (1) Ada suatu kepercayaan tentang keberadaan kolam. (2) Bila di depan suatu bangunan terdapat kolam, bangunan beserta penghuninya akan mendapat hoki. (3) Aura keteduhan air merasuk ke dalam rumah. (4) Riak air pada kolam membiaskan cahaya kesejukan. (5) Masyarakat yang mempercayai hal itu, berusaha membuat kolam di depan rumah, meski hanya minimalis. |

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah ... .
	* 1. suatu kepercayaan
		2. keberadaan kolam
		3. hoki kolam
		4. hoki penghuni
		5. kolam minimalis
2. Kalimat yang berpola S – P – K pada teks tersebut adalah ... .
	* 1. (1)
		2. (2)
		3. (3)
		4. (4)
		5. (5)
3. Pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ... .
	* 1. Apa penyebab masyarakat percaya kolam depan rumah membawa hoki?
		2. Bagaimana kolam dapat membawa hoki bagi penghuninya?
		3. Di mana bagian dari kolam yang memberikan hoki?
		4. Siapa yang berusaha membuat kolam depan rumah?
		5. Berapa meter jarak kolam dan bangunan rumah?

**Cermati teks berikut untuk soal nomor 4-5!**

|  |
| --- |
| (1) Ikan koi biasanya dipilih sebagai penghuni kolam. (2) Ikan ini relatif mudah dipelihara dan dapat tumbuh dengan kualitas yang baik di kolam. (3) Jika tertarik menghiasi kolam dengan ikan koi, disarankan membuat kolam dengan kedalaman yang cukup. (4) Ikan koi hidup di kolam yang dalam, sebab koi memerlukan ruang gerak yang cukup untuk berenang secara vertikal. (5) Kolam koi sebaiknya tidak dibuat di dekat pohon yang mudah gugur daunnya. (6) Kolam harus terjaga kebersihannya dan pastikan volume air selalu cukup.  |

1. Kalimat yang tidak padu terdapat pada paragraf kesatu/kedua adalah ... .
	* 1. (2)
		2. (3)
		3. (4)
		4. (5)
		5. (6)
2. Mengapa kolam ikan koi harus dalam?
	* 1. Tumbuh dengan kualitas yang baik.
		2. Koi hanya dapat hidup di kolam yang dalam.
		3. Koi memerlukan air yang cukup banyak.
		4. Agar ikan koi mudah dipelihara.
		5. Ikan koi berenang secara vertikal.
3. **Cermati teks berikut!**

|  |
| --- |
| Gim-gim seru berbalut teknologi canggih yang tersaji di layar monitor mengasyikkan dan menghibur banyak orang. Permainan adu ketangkasan berbasis komputer ini juga menjadi salah satu cabang olah raga menantang yang sekaligus mengasah keterampilan. Olah raga yang dikenal dengan *e-sport* ini semakin menarik untuk dikembangkan. Beragam turnamen *e-sport* terselenggara, baik di negara-negara maju teknologi maupun negara berkembang seperti Indonesia.  |

Tujuan penulis yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah ... .

* + 1. menginformasikan pembaca *e-sport*
		2. mengajak pembaca bermain gim canggih di layar monitor
		3. menjelaskan *pembaca e-sport* itu menantang dan mengasah keterampilan
		4. mengumumkan turnamen *e-sport* sudah terselenggara di Indonesia
		5. meyakinkan pembaca *e-sport* dikembangkan di negara maju dan negara berkembang

**Cermati teks berikut!**

|  |
| --- |
| Karapan sapi merupakan perlombaan pacuan sapi dari Pulau Madura. Karapan sapi memiliki tempat yang penting bagi kebanyakan masyarakat Madura. Ajang ini tidak hanya menjadi pesta rakyat yang digelar setiap tahun, tetapi juga menjadi tradisi turun-temurun simbol *prestise* yang mengangkat kebanggaan masyarakat Madura. |

1. Simpulan isi paragraf tersebut adalah ... .
	* 1. Karapan sapi adalah tradisi dan simbol *prestise* masyarakat madura.
		2. Karapan sapi merupakan perlombaan pacuan sapi dari Pulau Madura.
		3. Ajang pacuan sapi dari Pulau Madura kebanggaan masyarakat Madura.
		4. Perlombaan pacuan sapi dari Pulau Madura menjadi tradisi turun-temurun.
		5. Pacuan sapi dari Pulau Madura adalah pesta rakyat yang digelar setiap tahun.
2. Makna kata yang dicetak miring pada teks tersebut adalah ... .
	* 1. prestasi
		2. wibawa
		3. keadaan
		4. keturunan
		5. kemampuan

**Cermati kutipan cerpen/novel/drama berikut untuk soal nomor 9-11!**

|  |
| --- |
| (1)” Gila!” teriaknya. ”Orang cuma cari nafkah sudah dinobatkan jadi pahlawan. Itu yang namanya keblinger. (2) Ya salah kamu sendiri! Gua tidak kepingin jadi pahlawan kok dipahlawan-pahlawankan. Gua tidak pingin jadi panutan kok disubyo-subyo. (3) Gua manusia biasa seperti kalian juga yang pingin lari ke sana ke mari, bisa malas-malasan, bisa menuntut, menyalahkan orang lain, bahkan berkhianat dan bikin kesalahan seperti orang lain. (4) Seperti kalian semua! Persis seperti kalian, gua juga ingin memaki-maki tukang tempe lain yang tidak setia menjaga gawangnya sebagai tukang tempe! (5) Tidak! kalian urus perasaan kalian sendiri. (6) Gua sih sekarang mau melewatkan sisa usia tua dengan melihat-lihat dunia! (7) Siapa tahu bisa bikin novel atau sinetron! Terserah bagaimana yang muda-muda!” (*Tempe*, Putu Wijaya) |

1. Watak tokoh ”Gua” pada kutipan tersebut adalah ... .
	* 1. pemarah
		2. sombong
		3. galak
		4. keras
		5. tegas
2. Pembuktian latar suasana *menegangkan* dalam kutipan tersebut terdapat pada ... .
	* 1. (1), (2), dan (3)
		2. (1), (3), dan (5)
		3. (3), (4), dan (6)
		4. (4), (5), dan (6)
		5. (5), (6), dan (7)
3. Mengapa tokoh ”Gua” marah atas penobatan pahlawan atas dirinya?
	* 1. Tidak ingin menjadi panutan teman-temannya.
		2. Ingin tetap sebagai tukang tempe.
		3. Tidak mau tahu urusan orang lain.
		4. Ingin santai menikmati hari tua.
		5. Ingin bisa bikin novel atau sinetron.

**Cermati kutipan cerpen berikut untuk soal nomor 12-14!**

|  |
| --- |
| 1. ”Rumah kamu jauh, Sar, biar aku antar,” kata Fauzan ketika kami baru saja belajar bersama di rumah Fella.
2. ”Enggak usah, Kak, aku biasa naik angkot..” ujarku.
3. ”Jangan, langit sudah mendung mungkin sebentar lagi hujan turun.” Jawab Fauzan.
4. Memang saat itu langit terlihat mendung dan desiran angin terasa dingin menyentuh kulit.
5. ”Sebentar, aku ambil motor dulu di rumah. Kamu di sini dulu, ya!” tukasnya sambil berlari menuju rumahnya.

(*Akhir Penantian*, Inong) |

1. Pembuktian watak tokoh Fauzan yang *bertanggung jawab* pada kutipan tersebut terdapat pada kalimat nomor ... .
	* 1. (1) dan (2)
		2. (1) dan (5)
		3. (2) dan (3)
		4. (3) dan (4)
		5. (4) dan (5)
2. Konflik yang terdapat pada kutipan tersebut adalah ... .
	* 1. Sar ingin pulang naik angkot saja.
		2. Fauzan ingin mengantar Sar pulang.
		3. Fauzan melarang Sar pulang sendiri.
		4. Fauzan mengambil motor di rumahnya.
		5. Langit mendung, sebentar lagi akan turun hujan.
3. Tahapan alur pada kutipan tersebut adalah ... .
	* 1. perkenalan
		2. pertentangan
		3. penanjakan konflik
		4. klimaks
		5. penyelesaian

**Cermati kutipan cerpen/novel/drama berikut untuk soal nomor 15-16!**

|  |
| --- |
| ”Sebentar lagi panas terik, Mbah," kata seorang kuli bangunan yang mengaduk pasir dan semen, "ini sedang ketigo (=musim kemarau). Kalau yang nyangkut tidak diambil, sebentar lagi kering”."Biar nanti saya bantu mengambilnya, Mbah," kata kuli yang lain. Mbah Jum mendengar komentar itu, tetapi tidak peduli. Dia terus menengadah. Terus mengait dan ranting berdaun waru terus berjatuhan. Di sana, di dekat, tersangkut di pagar seng, lalu ada yang menimpa dirinya. Masih terus saja Mbah Jum menengadah. Untuk mendapatkan uang, paling sedikit Rp3.000,00 timbunan ranting harus menggunung setinggi lututnya. Selembar daun dihargai tiga puluh rupiah. Meskipun di bawah lipatan pakaian di kardus dia masih menyimpan beberapa ribu rupiah sisa upah membantu dapur kondangan lalu, tetapi dia ingin membeli kain bercorak parang yang sudah lama dia idamkan.(*Daun-Daun Waru di Samirono*, Nh. Dini) |

1. Amanat yang terdapat pada kutipan tersebut adalah ... .
	* 1. Teruslah berjuang untuk menggapai cita-cita.
		2. Janganlah menggantungkan hidup kepada orang lain.
		3. Mencari rejeki tidaklah mengenal usia, tua ataupun muda.
		4. Giatlah berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan.
		5. Bantulah orang tua dan jangan biarkan dalam kesulitan.
2. Nilai sosial yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ... .
	* 1. Mencari penghasilan dengan bekerja sendiri.
		2. Menyuruh orang lain mengerjakan pekerjaan kita.
		3. Seorang yang sudah berusia lanjut tetap berusaha.
		4. Menghargai hasil kerja orang lain tanpa melihat usia.
		5. Mengumpulkan daun waru untuk memenuhi kebutuhan.
3. Penerapan nilai sosial tersebut dalam kehidupaan sehari-hari adalah ... .
	* 1. Mengunjungi tetangga yang sedang sakit.
		2. Memberi santunan kepada anak yatim dan duafa.
		3. Warga bekerja bakti di lingkungan tempat tinggal.
		4. Penggunaan jasa online untuk mengantarkan barang.
		5. Warga membantu tetangga yang mengalami kesulitan.
4. **Cermati kutipan berikut!**

|  |  |
| --- | --- |
| **Puisi 1** | **Puisi 2** |
| Senja hari di desakuLangit merah berbaur kelabuAngin bertiup semilir lirihMenambah hati ini kian pedih | Riuh bernyanyi di tengah ladangMenyanyi tembang anak jalananDi ujung gunung mata memandangMenghayal jadi seorang juragan |

Perbedaan persajakan pada kedua kutipan tersebut adalah ... .

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Puisi 1** | **Puisi 2** |
| A. | sajak kembar | sajak silang |
| B. | sajak bebas | sajak kembar |
| C. | sajak patah | sajak bebas |
| D. | sajak silang | sajak bebas |
| E. | sajak berpeluk | sajak patah |

1. **Cermati kutipan berikut!**

|  |  |
| --- | --- |
| **Puisi 1** | **Puisi 2** |
| **Dia**Angga Mengapa harus dia, ya, mengapaHati ini pedih tiap kali ingat diaAku tak bisa miliki diaDia tak mungkin di sisiku selaluDia tak mungkin isi ruang di jiwakuHatiku menangis tiap kali ingat diaAku mau dia adaYa, mengapa dia | **Kepada Bapak (1)**Angga Tatapan kasihmu kini tinggal kenanganTutur kata nan sejukkan hati tiada kudengar lagiPerhatian dan kasih sayangmuMembekas dalam hidupkuKesabaranmu tlah menuntun langkah ketabahankuCobaan demi cobaan kulaluiKautuntun kesabaranku dalam dukakuKetulusanmu di sisiku hilangkan lelahkuBelaianmu obati larakuSetia kasihmu tak pupus saat belahan jiwakuPergi menghadap Illahi Robbi |

Perbedaan isi pada kedua kutipan tersebut adalah ... .

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Puisi 1** | **Puisi 2** |
| A. | kepedihan hati  | kepergian bapak |
| B. | merindukan kasih | merindukan bapak |
| C. | selamanya hanya dia di hati  | kesabaran dan cobaan hidup |
| D. | menangis untuk kekasih | Pengobat rindunya hati |
| E. | harapan yang tidak mungkin | kasih sayang seorang bapak |

1. **Cermati kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| Indonesia adalah rajutan warna-warni dari puluhan ribu pulau, sumberdaya alam melimpah, dan sering disebut mega-*diversity*: ratusan etnis, bahasa, serta seni budaya yang indah tiada tara. |

Klausa verba pada kalimat tersebut adalah ... .

* 1. Indonesia adalah rajutan warna-warni
	2. dari puluhan ribu pulau
	3. sumberdaya alam melimpah
	4. dan sering disebut megadiversity
	5. serta seni budaya yang indah tiada tara
1. **Cermati kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| * 1. Batik klasik diciptakan untuk mematuhi pakem-pakem kerajaan.
	2. Pembuatan batik acapkali dilakukan oleh para putri keraton.
 |

Penggabungan kedua kalimat tersebut yang tepat adalah ... .

* 1. Batik klasik diciptakan untuk mematuhi pakem-pakem kerajaan, tetapi pembuatannya acapkali dilakukan oleh para putri keraton.
	2. Batik klasik diciptakan untuk mematuhi pakem-pakem kerajaan, bahwa pembuatannya acapkali dilakukan oleh para putri keraton.
	3. Batik klasik diciptakan untuk mematuhi pakem-pakem kerajaan, karena pembuatannya acapkali dilakukan oleh para putri keraton.
	4. Batik klasik diciptakan untuk mematuhi pakem-pakem kerajaan, bahkan pembuatannya acapkali dilakukan oleh para putri keraton.
	5. Batik klasik diciptakan untuk mematuhi pakem-pakem kerajaan, yaitu pembuatannya acapkali dilakukan oleh para putri keraton.
1. **Cermati kutipan cerita berikut!**

|  |
| --- |
| (1) Takdir memang selalu punya cara yang tak terduga agar selalu tampak mengejutkan. (2) Tanpa firasat apa-apa, orang miskin itu mendadak mati. (3) Anak-anaknya hanya bengong memandangi mayatnya yang terbujur menyedihkan di ranjang. (4) Sementara istrinya terus menangis, bukan karena sedih, tapi karena bingung mesti beli kain kafan, nisan, sampai harus bayar lunas kuburan. (5) Seharian perempuan itu pontang-panting cari utangan, tetapi tetap saja uangnya tak cukup buat biaya pemakaman. (6)”Bagaimana, mau dikubur tidak?” Para pelayat yang sudah lama menunggu mulai menggerutu. (7) Karena merasa hanya bikin susah dan merepotkan, maka orang miskin itu pun memutuskan untuk hidup kembali.  |

Kalimat yang menyatakan penggunaan sudut pandang orang ketiga adalah ... .

* + 1. (1), (2), dan (5)
		2. (2), (3), dan (4)
		3. (3), (6), dan (7)
		4. (4), (5), dan (6)
		5. (5), (6), dan (7)
1. **Cermati kutipan puisi berikut!**

|  |
| --- |
| * 1. Fajar menyingsing
	2. Aku terpulas
	3. Langit biru menyapa
	4. Aku terlelap
	5. Terik mentari menusuk bumi
	6. Sontak kuterbangun

(Mas Dio) |

Larik yang bermajas pada puisi tersebut adalah ... .

* + 1. (1) dan (2)
		2. (2) dan (4)
		3. (3) dan (5)
		4. (4) dan (5)
		5. (5) dan (6)
1. **Cermati kutipan puisi berikut!**

|  |
| --- |
| **Kidung Rindu**Angga *Kidung* rindu menggema di hati yang hampaSelaksa asa menggayut di pelupuk anganAkankah jadi kenyataanSgala rasa, sgala cinta, sgala apa,sgala rupa,sgala dan sgala |

Makna lambang pada kata bercetak miring sesuai puisi tersebut adalah ... .

* + 1. nyanyian hati
		2. suara hati
		3. lagu kerinduan
		4. alur kehidupan
		5. irama kehidupan
1. **Cermati kalimat-kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| * 1. Dunia telah jatuh cinta pada Borobudur.
	2. Alat itu sungguh antik dan pembuatannya sangat pelik.
	3. Hutan juga menghasilkan minuman kesehatan yang berkualitas.
	4. Kebudayaan yang tercipta ini tidak terlepas dari faktor geologis.
	5. Keindahan aliran sungai mengundang orang untuk berkunjung.
 |

Kalimat yang berpola S – P – 0 – K terdapat pada nomor ... .

* + 1. (1) dan (2)
		2. (2) dan (4)
		3. (3) dan (4)
		4. (3) dan (5)
		5. (4) dan (5)
1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Bagi penggemar nasi goreng atau cemilan goreng yang banyak dijajakan pedagang agaknya harus lebih waspada. Tidak hanya makanan itu kurang sehat, tetapi cara membungkusnya pun perlu menjadi perhatian. Kemasan pangan berbahan dasar kertas yang lazim digunakan di Indonesia ternyata tidak layak dijadikan sebagai kemasan pangan primer. Peneliti Pusat Penelitian Biomaterial LIPI mengingatkan masyarakat tentang bahaya kertas nasi dan kertas daur ulang yang digunakan untuk membungkus makanan, seperti untuk nasi goreng, nasi bungkus, atau martabak. Bakteri yang terkandung dalam kertas pangan tersebut sangat beragam dan sangat berbahaya. Kertas nasi yang berwarna coklat itu memiliki dampak buruk bagi kesehatan. Zat-zat kimia yang terkandung dalam kertas pembungkus itu berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia dan memicu berbagai penyakit kanker. Menurut peneliti, kemasan makanan berbahan dasar kertas nondaur ulang bisa menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan penggunaan kemasan daur ulang dan *styrofoam*. **...** |

Kalimat simpulan berupa akibat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ... .

* + 1. Jadi, kita menggunakan kemasan makanan yang sudah memiliki standar keamanan.
		2. Masyarakat dapat menggunakan kemasan pangan berkategori *food grade*.
		3. Kertas kemasan nondaur ulang baik untuk konsumen, makanan, maupun lingkungan.
		4. Diharapkan masyarakat bisa memilih kemasan pangan yang *food grade* dan higienis.
		5. Gunakan kertas dari serat alami, berwarna putih bersih, dan tidak tembus minyak.
1. **Cermati teks prosedur berikut!**

|  |
| --- |
| Langkah-langkah berikut agar terhindar dari demam berdarah:* 1. Bersihkan sampah-sampah yang ada di rumah dan lingkungan.
	2. Jangan biarkan sampah berada di dalam rumah terlalu lama karena akan mengundang nyamuk datang.
	3. ....
	4. Tutup bak mandi dan penampungan air dengan menggunakan penutup agar nyamuk tidak bertelur di bak penampungan air.
	5. Yang harus dilakukan berikutnya adalah mengoleskan krim anti nyamuk kepada keluarga Anda pada pagi dan menjelang sore hari untuk mencegah gigitan nyamuk.
	6. Gunakan lampu yang cerah pada ruang dan hindari pakaian yang menggantung.
	7. ....
 |

Kalimat imperatif yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ... .

* + 1. (3) Jaga kebersihan lingkungan agar tak menjadi sarang penyakit.

(7) Nyamuk Aides Aigepty yang berkembang biak pada tmpat yang gelap.

* + 1. (3) Selanjutnya, kuras bak mandi tiap satu minggu sekali dan juga bak-bak penampungan

air lainnya.

(7) Minumlah vitamin agar tubuh tetap prima.

* + 1. (3) Nyamuk ini menyerang ketika pagi hari dan sore hari.

(7) Oleh karena itu, Anda harus menghindar dari nyamuk demam berdarah ini.

* + 1. (3) Salah satu penyakit yang kerap muncul pada musim hujan adalah demam berdarah.

(7) Nyamuk Aides Aigepty yang berkembang biak pada musim hujan.

* + 1. (3) Demam berdarah yang diakibatkan oleh nyamuk Aides Aigepty.

(7) Minumlah vitamin agar tubuh tetap prima.

1. **Cermati kalimat-kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| * 1. Sejak itu, jumlahnya bertambah dua kali lipat setiap 25 tahun.
	2. Setelah tahun 1680, Inggris tidak lagi menjadi sumber terbesar imigrasi.
	3. Banyak pula orang yang terpaksa meninggalkan kampung halamannya untuk menghindari kemiskinan.
	4. Pada tahun 1690, populasi penduduk Amerika telah berkembang menjadi seperempat juta orang.
	5. Ribuan pengungsi berbondong-bondong meninggalkan daratan Eropa untuk melarikan diri dari bencana perang.
 |

Urutan kalimat yang tepat untuk menjadi paragraf cerita sejarah yang baik adalah ... .

* + 1. (1), (5), (4), (2), dan (3)
		2. (2), (3), (5), (4), dan (1)
		3. (3), (5), (2), (4), dan (1)
		4. (4), (1), (2), (5), dan (3)
		5. (5), (2), (3), (4), dan (5)
1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Belum lama ini Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarata (DIY) bersama berbagai instansi dan pelaku wisata menggelar "Gunung Sewu World Class Geopark Night Specta 2016”. Pergelaran orkestra dipadukan dengan *instrumentalia* pentatonis gamelan Jawa ditampilkan. Dan untuk menarik pengunjung musisi kenamaan Katon Bagaskara juga unjuk kebolehan pada ajang yang berlangsung di puncak Gunung Api Purba, Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul, 7 November itu. Terpilihnya kawasan ini sebagai tempat penyelenggara acara karena didorong oleh aksesibilitas yang *relatifitas* dekat dengan kota Yogyakarta, pano-rama Gunung Api Purba yang cukup mengesankan. Lokasi pergelaran didesain terbuka, ”Outdoor”, dengan latar belakang pemandangan Gunung Api Purba. Acara yang digelar malam hari itu semakin eksotik dengan atraksi tata cahaya dan suara berkapasitas besar. |

Penggunaan kata serapan yang dicetak miring salah. Perbaikan kata serapan yang tepat sesuai paragraf tersebut adalah ... .

* + 1. instrumen dan relatif
		2. instrument dan relatief
		3. instrumental dan realis
		4. instrumentalis dan realiti
		5. instrumen dan realita
1. **Cermati kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| Tim penilai sedang menilai karya tulis yang berjudul hubungan pengetahuan dan pendidikan terhadap peran serta masyarakat dalam pemberatasan sarang nyamuk aedes aegypti di desa sukarasa. |

Penulisan judul karya tulis ilmiah sesuai ejaan bahasa Indonesia dalam kalimat tersebut adalah ... .

* + 1. *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan terhadap Peran Serta Masyarakat dalam Pemberatasan Sarang Nyamuk Aedesaegypti di Desa Suka Rasa*
		2. *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Peran serta Masyarakat dalam Pemberatasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti di Desa Sukarasa*
		3. *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan terhadap Peran serta Masyarakat dalam Pemberatasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti di desa Sukarasa*
		4. *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Peran Serta Masyarakat Dalam Pemberatasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti Di Desa Sukarasa*
		5. *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan terhadap Peran Serta Masyarakat dalam Pemberatasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti di Desa Sukarasa*
1. **Cermati kalimat-kalimat berikut!**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Iwan | : | Saya rasa masalah ini perlu kita bicarakan sekarang juga sekarang juga. |
| Uli | : | Iya. Kita tidak boleh berdiam diri saja. Masalah ini terjadi karena kita. |
| Iwan | : | Benar juga. Ada baiknya kita bicara sebenarnya. Kalau kita tidak bicara Iman yang akan terus disalahkan. |
| Uli | : | Kita tidak boleh ... |
| Iwan | : | Kita harus berterus terang dan bertanggung jawab atas apa yang telah kita lakukan. |

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dalam dialog tersebut adalah ... .

* + 1. Mencari jejak dalam air.
		2. Ada udang dibalik batu.
		3. Lempar batu sembunyi tangan.
		4. Menahan jerat di tempat genting.
		5. Kura-kura hendak memanjat kayu.
1. **Cermati kutipan pantun berikut!**

|  |
| --- |
| Tinggi bukit Gunung Siantan,tempat orang mendapat telur.**...**adik yang tinggal dendam tak tidur. |

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ... .

* + 1. Kanda pergi dendam tak makan,
		2. Kembang di bantal ketiduran,
		3. Sudahlah untung dan pertemuan,
		4. Belum janjian berkejadian,
		5. Bukan jauhari kiranya tuan,
1. **Cermati gurindam berikut!**

|  |
| --- |
| Mengumpat dan memuji hendaklah pikirDi situ banyak orang yang tergelincir |

Isi gurindam tersebut adalah ... .

* + 1. Orang yang emosi dalam melakukan perbuatan, tidak akan bisa berpikir tenang.
		2. Berpikirlah sebelum memuji dan mencela orang lain agar tidak salah paham.
		3. Berpikir dulu baik buruknya ketika akan memuji atau mencela orang.
		4. Berpikir dulu dalam berbuat, agar tidak melakukan perbuatan yang salah.
		5. Baik celaan maupun pujian tidak perlu kita pikirkan karena tidak bermanfaat.
1. **Cermati kalimat-kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| * 1. Sebelum kembali ke Jakarta, kami menemui sesepuh dan pemerintah di kota itu.
	2. Dalam perjalanan kami melihat pemandangan yang sangat indah.
	3. Kami berangkat menggunakan beberapa mobil bus yang disewa oleh perusahaan.
	4. Beberapa waktu yang lalu kami berkunjung ke salah satu kota yang terkenal di Indonesia.
	5. Di sana kami mengunjungi beberapa tempat wisata yang sering dibicarakan orang karena keindahannya.
 |

Urutan kalimat yang tepat agar menjadi narasi yang baik adalah ... .

* + 1. (1), (2), (3), (4), dan (5)
		2. (2), (3), (4), (5), dan (1)
		3. (3), (4), (5), (2), dan (1)
		4. (4), (3), (2), (5), dan (1)
		5. (5), (4), (3), (2), dan (1)
1. **Cermati deret kata berikut!**

|  |
| --- |
| subuh – hujan – angin – mimpi – ranting  |

* + 1. Di subuh dingin menggigit

angin berhembus kencang

jatuh ranting berpatahan

meninggalkan jejak angin

* + 1. Malam merajut mimpi

terjaga pada azan subuh

pada angin menggantung

baurkan lelap dan asa

* + 1. Angin sejukkan malamku

jadikan irama ranting menari

oleh angin yang menderu

pada merahnya langit subuh

* + 1. Langit subuh semburat merah

jelaga malam pekat memudar

mengintip antara ranting pohon

mengusik mimpi yang terjaga

* + 1. Hujan lebat turun di hulu subuh

disertai angin gemuruh

yang menerbangkan mimpi

yang lalu tersangkut di ranting pohon

1. **Cermati kutipan cerita berikut!**

|  |
| --- |
| Pesuruh yang menjemput kami itu membawa kami ke kamar, tempat mayat dibaringkan. Suami si mayat melihat kepada ayah. Dia mencoba hendak duduk, ayah menghampirinya.”Bacakan! Bacakan untukku, Pak Achmad,”katanya.”Kau masih ingat namaku?” kata ayah.”Bacakan! Tolong aku dari musibah batin ini. Bacakan seperti di pusara anakku. Tiba-tiba sekali cobaan itu datang bagaikan petir. Bacakan! Biar didengar anak-anakku. Lihatlah, mereka hanya bisa menangis. Bacakan!”Ayah dan aku membuka surat Yasin. Mulai membaca berulang-ulang. (*Ayahku Seorang Guru Mengaji,* Hamsat Rangkuti) |

Ubahan cerita tersebut menjadi teks drama adalah ... .

|  |
| --- |
| * + 1. *Pesuruh yang menjemput kami itu membawa kami ke kamar, tempat mayat dibaringkan*
 |
|  Suami  | : | (*melihat kepada ayah dan mencoba hendak duduk*) ”Bacakan! Bacakan untukku, Pak Achmad!” |
|  Ayah | : | (*menghampiri suami*) ”Kau masih ingat namaku?” |
|  Suami | : | ”Bacakan! Tolong aku dari musibah batin ini. Bacakan seperti di pusara anakku. Tiba-tiba sekali cobaan itu datang bagaikan petir. Bacakan! Biar didengar anak-anakku. Lihatlah, mereka hanya bisa menangis. Bacakan!” |
| (*Ayah dan aku membuka surat Yasin dan mulai membaca berulang-ulang*) |
| * + 1. Suami
 | : | (*mencoba hendak duduk*) ”Bacakan! Bacakan untukku, Pak Achmad!” |
|  Ayah | : | (*menghampiri suami*) ”Kau masih ingat namaku?” |
|  Suami | : | ”Bacakan! Tolong aku dari musibah batin ini. Bacakan seperti di pusara anakku. Tiba-tiba sekali cobaan itu datang bagaikan petir. Bacakan! Biar didengar anak-anakku. Lihatlah, mereka hanya bisa menangis. Bacakan!”  |
| * + 1. *Pesuruh yang menjemput kami itu membawa kami ke kamar, tempat mayat dibaringkan. Suami si mayat melihat kepada ayah.*
 |
|  Suami | : | ”Bacakan! Bacakan untukku, Pak Achmad!” |
|  Ayah | : | ”Kau masih ingat namaku?” |
|  Suami | : | ”Bacakan! Tolong aku dari musibah batin ini. Bacakan seperti di pusara anakku. Tiba-tiba sekali cobaan itu datang bagaikan petir. Bacakan! Biar didengar anak-anakku. Lihatlah, mereka hanya bisa menangis. Bacakan!” |
| (*Ayah dan aku membuka surat Yasin dan mulai membaca berulang-ulang*) |
| * + 1. *Pesuruh yang menjemput kami itu membawa kami ke kamar, tempat mayat dibaringkan. Suami si mayat melihat kepada ayah.*
 |
|  Suami | : | (*duduk*) ”Bacakan! Bacakan untukku, Pak Achmad!” |
|  Ayah | : | (*berjalan* *menghampiri suami*) ”Kau masih ingat namaku?” |
|  Suami | : | ”Bacakan! Tolong aku dari musibah batin ini. Bacakan seperti di pusara anakku. Tiba-tiba sekali cobaan itu datang bagaikan petir. Bacakan! Biar didengar anak-anakku. Lihatlah, mereka hanya bisa menangis. Bacakan!” |
| (*Ayah dan aku membuka surat Yasin dan mulai membaca berulang-ulang*) |
| * + 1. *Pesuruh yang menjemput kami itu membawa kami ke kamar, tempat mayat dibaringkan. Suami si mayat melihat kepada ayah.*
 |
|  Suami | : | (*melihat kepada ayah*) ”Bacakan! Bacakan untukku, Pak Achmad!” |
|  Ayah | : | (*menghampiri suami*) ”Kau masih ingat namaku?” |
|  Suami | : | ”Bacakan! Tolong aku dari musibah batin ini. Bacakan seperti di pusara anakku. Tiba-tiba sekali cobaan itu datang bagaikan petir. Bacakan! Biar didengar anak-anakku. Lihatlah, mereka hanya bisa menangis. Bacakan!” |
| *Ayah dan aku membuka surat Yasin dan mulai membaca berulang-ulang*. |

1. **Cermati teks drama berikut!**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Teirisitas | : | ”Sekarang hujatlah Creon! Hujatlah pula saya, yang akan berkata: Paduka akan binasa dan derita paduka di atas bumi tak ada tandingannya!” |
| Oidipus | : | ”Cukup! Apakah ini bisa ditanggung lagi? Enyahlah kau! Terkutuklah! Pergi dari istana saya!” |
| Teirisitas | : | ”**...”** |
| Oidipus | : | ”Kalau tahu akan begini jadinya kau mengacau dan mengigau,takkan  |

Dialog yang tepat untuk melengkapi teks drama tersebut adalah ... .

* + 1. Terima kasih Paduka sudah melibatkan saya.
		2. Aku pun tak akan datang, kalau tadi tak diminta!
		3. Apakah saya harus menuruti semua apa kata Paduka?
		4. Ke mana saya harus pergi, Paduka mulia?
		5. Segera akan saya laksanakan perintah Paduka.
1. **Cermati teks drama berikut!**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Asdiarti | : | (*Masuk dan terkejut melihat Yanti masih di kelas)* ”Kau masih di sini, Yanti? Belum pulang?” |
| Yanti | : | (*Tidak menjawab. Ia hanya menggeleng dan terus melanjutkan membaca)* |
| Asdiarti | : | **(...)** ”Ada sesuatu?” |
| Yanti | : | (*Menggeleng)* |
| Asdiarti | : | ”Aku mengerti sebenarnya persoalanmu, Yanti*.* Lebih baik kau mengatakan kepadaku lekuk liku persoalanmu. Sehingga kalau aku tahu persis duduk perkaranya, barangkali aku bisa menolongmu.” |
| Yanti | : | ”Aku mengerti, aku memang harus mengatakannya. Tetapi aku tidak tahu harus dari mana dan bagaimana aku harus memulai.” |
| Asdiarti | : | ”Kenapa?” |
| Yanti | : | ”Sangat ruwet.” |

Petunjuk laku yang tepat untuk melengkapi teks drama tersebut adalah ... .

* + 1. (*tolak pinggang)*
		2. (*menggebrak meja)*
		3. (*mendekati*)
		4. (*menggerutu*)
		5. (*mencibir*)
1. **Cermati kutipan puisi berikut!**

|  |
| --- |
| **Lampu Rumah**Cyntha Hariadi Seharian aku menunggumenyalakan lampu-lampu rumahketika bayangan mengekor cahaya**...**bukan di penjara |

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ... .

* + 1. bayangan ilusi membekas kelam
		2. melahirkan ilusi aku berada di rumah
		3. jangan mencari bayangku
		4. adakah kedamaian dalam gelap
		5. ada titik dalam terangnya bola lampu
1. **Cerpati kedua kutipan novel berikut!**

|  |
| --- |
| **Kutipan 1**  |
| Milea perlahan menaruh perhatian kepada Dilan. Milea tidak ingin kehilangan Dilan. Baginya, Dilan adalah orang yang dapat membuat hari-harinya indah penuh warna. Dia lupa, hatinya sudah ada yang memiliki, yaitu Beni, kekasihnya yang berada di Jakarta. Sungguh sebuah kesalahan apabila Milea menerima perhatian dari Dilan. Akhirnya, Milea memutuskan hubungannya dengan Beni, kekasihnya di jakarta. Dia lebih memilih laki-laki manja dan sedikit emosional, Dilan. Semenjak itu hubugan Dilan dan Milea semakin erat. |
| **Kutipan 2**   |
| Novel memiliki banyak tokoh pendamping. Ada ilustrasi para tokoh di halaman depan. Juga ada ilustrasi adegan di beberapa halaman, sehingga menjadikan novel ini tampak berbeda dari novel pada umumnya.Ada beberapa kalimat yang terasa aneh dan tidak padu. Adakah hubungannya dengan latar waktu tahun 1990? Membaca novel ini tidak membosankan. Dari awal sampai akhir pembaca menikmati kisah cinta remaja SMA. Benar adakah sosok Dilan dalam dunia nyata? Orang yang lembut dan penyayang. |

Perbedaan struktur kedua kutipan tersebut adalah ... .

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Kutipan 1** | **Kutipan 2** |
| A. | menceritakan remaja putri jatuh cinta kepada salah seorang teman prianya  | menjelaskan perbedaan novel ini dengan novel lain, ada ilustrasi adegan |
| B. | menjelaskan karakter tokoh Milea dan Dilan | menjelaskan penggunaan bahasa yang mudah dipahami |
| C. | mengajak pembaca untuk menikmati kisah cinta remaja SMA | mengajak pembaca melihat keterkaitan isi cerita dengan kehidupan sekarang |
| D. | membuktikan bahwa kisah ini layak dibaca, khususnya remaja | memengaruhi pembaca agar membaca novel tersebut |
| E. | berkisah tentang seluk beluk percintaan dunia remaja SMA  | berisi penilaian terhadap unsur intrinsik: penokohan, latar, bahasa  |